

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data nama-nama rimba di unit kegiatan mahasiswa pencinta alam Universitas Jenderal Soedirman. Dari hasil penelitian di lapangan, diperoleh data sebanyak 72 (tujuh puluh dua) nama rimba di Universitas Jenderal Soedirman sebagai *sampling* dari sumber data yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, penggunaan bahasa pada penamaan rimba di unit kegiatan mahasiswa pencinta alam Universitas Jenderal Soedirman terdapat (28) menggunakan bahasa Indonesia, (32) menggunakan bahasa daerah yaitu Jawa, (1) menggunakan bahasa asing yaitu serapan bahasa Inggris, (10) menggunakan bahasa baru, (1) menggunakan gabungan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia. *Kedua*, proses pembentukan kata pada penamaan rimba terdapat, (47) bentuk dasar, (1) afiksasi, (1) reduplikasi, (1) kata majemuk, (24) abreviasi, dengan rincian 22 data akronim dan 2 data kontraksi. *Ketiga*, latar belakang/proses penamaan rimba terdapat, (46) penyebutan sifat khas, (20) penyebutan keserupaan, (23) penyebutan pemendekan, dan (12) penyebutan *avelativa*.

Berdasarkan keterangan informan, dalam pemberian nama rimba di unit kegiatan mahasiswa pencinta alam Universitas Jenderal Soedirman, nama dianggap

sebagai bentuk untuk menyatakan nama diri (antroponimi) yang dijadikan sebagai identitas atau ciri khas yang memiliki sejarah penting dan beberapa harapan yang mengacu pada referen. Penggunaan bahasa dalam nama rimba memiliki alasan dan tujuan yang berbeda-beda. Penggunaan bahasa Jawa lebih banyak digunakan karena wilayah kampus yang berada di daerah Purwokerto, sehingga bahasa daerah mampu menyaingi bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia juga cukup banyak digunakan karena sebagian besar anggota dalam organisasi tersebut berasal dari berbagai wilayah yang disatukan oleh bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa asing dan campuran karena anggota mapala merupakan generasi *milenial* yang memiliki ide-ide kreatif dan terpengaruh oleh pengaruh bahasa asing.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian mengenai kajian nama rimba mahasiswa pencinta alam di Universitas Jenderal Soedirman ini membahas tentang proses pembentukan kata, makna leksikal, dan latar belakang/proses penamaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya tataran morfologi dan semantik yang berkaitan dengan penamaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis penamaan dengan objek yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam dan memperluas objek kajian analisis penamaan selain morfologi dan semantik.